

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran umum kemiskinan baik dengan metode kemiskinan moneter maupun kemiskinan multidimensi pada 29 kabupaten/kota di Provinsi Papua periode 2015-2021 serta untuk menganalisis pengaruh belanja pemerintah fungsi pendidikan terhadap persentase penduduk miskin multidimensi. Latar belakang penelitian ini adalah masih tingginya angka kemiskinan di Provinsi Papua dan masih sedikitnya yang membahas kemiskinan secara multidimensi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kemendikbud dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan. Data berupa data panel pada 29 kabupaten/kota di Provinsi Papua dengan periode 2015 hingga 2021. Penghitungan kemiskinan multidimensi menggunakan metode Alkire-foster (AF). Persentase penduduk miskin multidimensi yang lebih besar dibanding persentase penduduk miskin secara moneter, mengindikasikan bahwa terdapat penduduk yang tidak teridentifikasi miskin secara moneter namun masih mengalami deprivasi pada berbagai dimensi kemiskinan yang lain.

Selanjutnya hasil penghitungan persentase penduduk miskin multidimensi akan menjadi variabel dependen dalam regresi data panel untuk menganalisis pengaruh belanja pemerintah fungsi pendidikan di Provinsi Papua. Hasil regresi data panel menunjukkan bahwa belanja pemerintah fungsi pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persentase penduduk miskin multidimensi. Dengan adanya belanja pendidikan akan mencegah terjadinya putus sekolah yang pada akhirnya akan meningkatkan partisipasi sekolah dan lama sekolah yang merupakan indikator penghitungan kemiskinan multidimensi.

Kata kunci: kemiskinan multidimensi, Alkire-Foster, regresi data panel

## ABSTRACT

This study aims to analyze the general picture of poverty both by monetary poverty and multidimensional poverty methods in 29 districts/cities in Papua Province for the 2015-2021 period and to analyze the effect of government spending on the percentage of multidimensional poor. The background of this research is that there is still a high poverty rate in Papua Province and there are still few that discuss poverty in a multidimensional manner.

The data used in this study comes from the Central Statistics Agency (BPS), the Ministry of Education and Culture, and the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK) of the Ministry of Finance. The data is in the form of panel data for 29 regencies/cities in Papua Province for the period 2015 to 2021. Calculation of multidimensional debris uses the Alkire-foster (AF) method. The percentage of the multidimensional poor, which is greater than the percentage of the monetary poor, indicates that there are people who are not identified as monetarily poor but still experience deprivation in various other dimensions of poverty.

Furthermore, the results of calculating the percentage of the multidimensional poor population will become the dependent variable in the regression data panel to determine the effect of government expenditure on education in Papua Province. The panel data regression results show that the government spending on education had a negative and significant effect on the percentage of the multidimensional poor. The existence of education spending will prevent dropping out of school which will ultimately increase school participation and length of schooling which are indicators of multidimensional poverty calculations.

**Keywords:** multidimensional poverty, Alkire-Foster, panel data regression